

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pengolahan data yang didapat dari responden yang merupakan masyarakat Kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur Kota Banjarmasin didapati hasil yaitu :

1. Tingkat persepsi kesesakan (*crowding*) yang dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di kawasan Kelayan Kota Banjarmasin berada pada kategori sedang dengan 170 atau 63% dari total 270 responden sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 51 responden atau 18.9% dan tinggi 49 responden atau 18.1%.
2. Tingkat kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) yang dirasakan oleh masyarakat yang tinggal di kawasan Kelayan Kota Banjarmasin berada pada kategori sedang dengan 166 atau 61.5% dari total 270 responden sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 54 responden atau 20% dan tinggi 50 responden atau 18.5%.
3. Persepsi kesesakan (*crowding*) memiliki pengaruh yang negatif serta signifikan pada kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) masyarakat di Kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur Kota Banjarmasin, hal ini dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* yang bernilai > 0.05 atau dengan nilai sebesar -0.422 , tanda ”-” menunjukkan arah hubungan antar variabel pada penelitian ini yang berkorelasi secara negatif,

selain itu, pada uji regresi juga didapati nilai koefisien regresi sebesar -0.353 yang mana hal ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan sebanyak 1% pada persepsi kesesakan maka akan menurunkan tingkat kesejahteraan psikologis sebanyak 0.353. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi kesesakan (*crowding*) yang dirasakan, maka akan semakin rendah tingkat kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) masyarakat di Kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur Kota Banjarmasin, sebaliknya jika semakin rendah persepsi kesesakan (*crowding*) yang dirasakan, maka akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) masyarakat di Kelurahan Kelayan Tengah dan Kelayan Timur Kota Banjarmasin sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini, seperti belum dikontrolnya variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai *R Square* pada tabel uji regresi sederhana dengan nilai 0.178 yang artinya masih ada 82.2% variabel lainnya yang mempengaruhi variabel Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*).

B. Rekomendasi

Rekomendasi pada penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak yang terkait diantaranya :

1. Untuk para pengambil kebijakan, diharapkan mempertimbangkan kondisi kesejahteraan psikologis masyarakat dalam perancangan pembangunan kedepannya agar tidak lagi terjadi penumpukkan atau pembangunan

pemukiman yang tidak merata sehingga dapat memicu timbulnya *crowding* pada masyarakat dan terwujudnya kondisi masyarakat yang sejahtera baik secara fisik maupun psikologis.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki minat pada topik pembahasan yang sama dengan penelitian ini disarankan agar melakukan perluasan pembahasan serta mengontrol variabel lain yang mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan psikologis, peneliti selanjutnya juga bisa melakukan penelitian serupa di berbagai daerah yang masuk ke kategori padat penduduk serta mengungkap variabel lain yang mampu mempengaruhi kesejahteraan psikologis yang lebih signifikan pada masyarakat yang bermukim di kawasan padat penduduk.